

ABSTRAK

Muh. Husni Malik, 2016. *Kemampuan siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dalam menggambar dengan menggunakan Pensil Warna*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat, jelas, dan benar tentang: (1) Kemampuan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau dalam menggambar dengan menggunakan pensil warna. (2) Faktor-faktor yang menunjang dan menghambat menggunakan pensil warna dalam menggambar. Populasi terdiri atas 88 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru. Jumlah siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 76 orang. Jumlah sampel terdiri atas 30 orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru. Penarikan sampel secara random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara acak atau undian. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Data dari teknik observasi dan tes praktik dianalisa menggunakan teknik analisis dalam ragam persentase. Hasil penilaiannya berdasarkan aspek yang dinilai yakni penguasaan, ketepatan proporsi, pemberian gelap terang, dan penyelesaian akhir gambar. Selanjutnya membuat hasil skor rata-rata siswa yang ditentukan berdasarkan bobot skor angka tertinggi hingga terendah kemudian menentukan jumlah persentase siswa sesuai aspek-aspek penilaian yang telah dikuasai. Penilaian akhir dengan menjumlah hasil skor rata-rata dari dua tim penilai untuk menentukan persentase dalam menggambar menggunakan pensil warna. Hasil data diperoleh bahwa pada umumnya siswa mampu menggambar menggunakan teknik pensil warna. Adapun faktor yang menunjang penggunaan pensil warna dalam pembelajaran menggambar yakni fasilitas alat dan bahan cukup lengkap dan pemberian contoh karya gambar bebas sangat mendukung kegiatan siswa dalam menggambar, sedangkan faktor penghambatnya yakni pada umumnya tidak ditemukan walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang kurang berhasil hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak memahami tentang unsur-unsur dalam menggambar, dan bakat yang kurang. Sebagai saran dari penulis, yakni hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru-guru mata pelajaran seni budaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan pensil warna dalam pembelajaran menggambar.